

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang dirasakan saat ini, masalah kehidupanpun muncul semakin kompleks.

Kemajuan jaman menuntut kita dalam hidup seperti berkompetisi yang semakin kompetitif. Dampak langsung dari kemajuan jaman yaitu dilihat dari mutu pendidikan yang ada didalam Negara. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan disetiap Negara. Dengan pendidikan generasi penerus bangsa akan mampu mengembangkan diri sesuai tuntutan zaman. Secara umum pendidikan adalah proses membantu anak berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi anak didik. Kegiatan utama dalam proses pendidikan dilembaga ini adalah kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pencapaian tujuan pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan proses belajar mengajar yang diperoleh siswa.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama.

Karena guru mempunyai fungsi sebagai pencetak-pencetak manusia yang harus mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu bersaing dengan kehidupan yang serba kompleks ini. Oleh sebab itu guru merupakan ujung tombak untuk menciptakan manusia-manusia yang tangguh, maka guru harus professional dalam menjalankan tugasnya, disiplin dan penuh rasa tanggung jawab.

Pelajaran matematika merupakan salah satu bagian yang harus dipelajari dari bagian kekompleksan kehidupan ini. Karena matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio, bukan menekankan pada hasil eksperimen hasil observasi. Matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran (Russaffendi,1980 : 148). Matematika terbentuk dari pengalaman manusia dalam dunianya secara empiris, kemudian pengalaman itu diproses didalam dunia rasio, diolah secara analisis dengan penalaran dalam struktur kognitif, sehingga sampai terbentuk konsep-konsep matematika. Agar matematika itu mudah dipahami oleh orang lain dan dapat dimanipulasi secara tepat, maka digunakan bahasa matematika atau notasi matematika yang bernilai global.

Matematika adalah pola pikir, pola mengorganisasikan pembuktian yang logis, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang

didefinisikan dengan cermat, dan akurat representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa simbol mengenai ide dari pada bunyi. Matematika adalah pengetahuan struktur yang terorganisasi sifat-sifatnya, dalam teori dibuat secara deduktif berdasarkan pada unsur yang tidak didefinisikan, sifat atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya. Matematika adalah ilmu tentang keteraturan pola atau ide, dan matematika itu adalah suatu seni, keindahannya terdapat pada keteraturannya dan keharmonisan (Johnson dan Ising dalam Russeffendi : 1972).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengenai pemahaman konsep volume bangun ruang kubus dan balok di SDN Tanjungsari 03 masih dibawah KKM, hal ini diakibatkan karena rendahnya motivasi belajar siswa, pembelajaran masih bersifat konvensional dan pendekatan yang digunakan kurang tepat. Atas dasar masalah-masalah tersebut diatas, maka peran guru sangat menentukan terhadap keberhasilan pembelajaran matematika. Untuk itu guru harus mampu mengatur, mengarahkan, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif, dengan tujuan “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Bangun Ruang Volume Kubus dan Balok melalui Pendekatan Kontekstual”.

Untuk memberikan layanan pembelajaran matematika khususnya, agar siswa lebih memahami volume kubus dan balok, maka guru memilih

pendekatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual, dengan harapan dapat mendorong siswa menggunakan pikirannya secara sadar dan dapat mencegah masalah yang dihadapi, baik disekolah maupun dimasyarakat.

### **B. Rumusan Masalah**

Setelah melakukan analisis terhadap masalah yang dikaji, maka dalam penulisan tugas ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran ?
2. Apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran ?
3. Apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
2. Ingin mengetahui apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam menyelesaikan soal-soal..
3. Ingin mengetahui apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Siswa :

- a. Dapat meningkatkan motivasi siswa.
- b. Siswa dapat menguasai pelajaran dengan bimbingan guru yang optimal.
- c. Dapat meningkatkan rasa percaya diri pada siswa yang lambat dalam menerima pelajaran.
- d. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 2. Bagi Guru :

- a. Dapat meningkatkan dan memperbaiki kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- b. Mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam menyampaikan materi.
- c. Dapat menghargai perbedaan IQ siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru.

### 3. Bagi Sekolah :

- a. Dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik.
- b. Menghasilkan guru atau pendidikan yang berdedikasi tinggi.
- c. Dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan penelitian yang merupakan tugas akhir ini terdiri dari lima bab yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II KAJIAN TEORITIS**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang dijadikan acuan untuk pembahasan permasalahan yang sedang dibahas yaitu : hakikat pembelajaran, hasil belajar, pengertian matematika, fungsi dan tujuan matematika, teori belajar matematika, pemahaman kosep, pendekatan pembelajaran, pendekatan kontekstual.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan, desain intervensi tindakan subjek yang terlibat dalam penelitian, peran penelitian dalam penelitian, tahapan intervensi kelas penelitian dan tahap-tahap penelitin.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang : deskripsi data awal penelitian, pelaksanaan penelitian, pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab akhir dalam penulisan tugas akhir ini yang berisi tentang kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dan saran-saran demi meningkatkan mutu pembelajaran disekolah dasar.

